

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang :

1. Pengaruh motivasi terhadap produktivitas pada karyawan
2. Pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas pada karyawan
3. Pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap produktivitas pada karyawan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KeKe Busana yang lokasinya terletak di Jalan K.S. Tubun No.1A, Bogor, Jawa Barat. Alasan mengapa peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian adalah karena KeKe Busana merupakan salah satu produsen busana muslim yang sedang menghadapi persaingan yang sangat kompetitif sehingga peneliti dapat melihat tingkat produktivitas karyawannya.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif

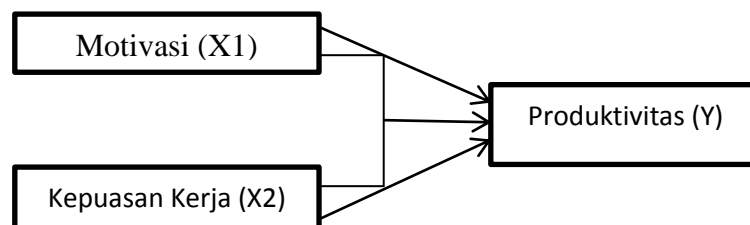
bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti.

2. Konstelasi hubungan antar variabel



Keterangan:

X_1 : Motivasi

X_2 : Kepuasan Kerja

Y : Produktivitas

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana motivasi dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan

simbol X_1 dan X_2 sedangkan variabel Produktivitas merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi KeKe Busana sebanyak 180 orang. Sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi terjangkau pada karyawan yang berada pada line 3 dengan spesifikasi pekerjaan yaitu menjahit sebanyak 114 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Dengan menggunakan tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana atau *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi terjangkau dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau tersebut. Teknik ini digunakan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2006), h.215

² Ibid.

dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Produktivitas

a. Definisi Konseptual

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan masukan (*input*).

b. Definisi Operasional

Produktivitas merupakan data sekunder (data lapangan) yang diambil dari data produktivitas perusahaan yang mencerminkan indikator *output* (hasil kerja) dan *input* (waktu).

2. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah suatu keinginan atau dorongan yang timbul dari diri seseorang, baik dari dalam ataupun dari luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Motivasi adalah data primer yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan indikator dorongan dari dalam (*internal*) dan dorongan dari luar (*eksternal*). Dorongan internal tercermin dengan adanya minat, harapan, kebutuhan dan

cita-cita. Sedangkan dorongan eksternal dapat dilihat dari penghargaan, dorongan keluarga dan lingkungan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen motivasi yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen (Motivasi)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Dorongan Internal	- Minat	1, 15*	8	1	7
		- Harapan	2, 9	16	2, 8	13
		- Kebutuhan	4*	11*, 18	-	15
		- Cita-Cita	3, 10	17	3, 9	14
2.	Dorongan Eksternal	- Penghargaan	5, 12	19	4, 10	16
		- Dorongan Keluarga	6, 13	21	5, 11	18
		- Lingkungan	7, 14	20	6, 12	17
	Jumlah		13	8	11	7

*) : butir pernyataan yang di drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel motivasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert,

yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (S) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disajikan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Motivasi

No.	Alternatif	Item Positif	Item Negatif
1.	SS :Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen motivasi dimulai dengan penyusunan instrumen-instrumen berbentuk skala likert sebanyak 21 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi seperti yang terlihat pada tabel III. 1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstraknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba

penelitian ini adalah karyawan di KeKe Busana sebanyak 30 responden.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Analisis dikur terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dianggap valid. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 3 (tiga) butir pernyataan yang drop dari 21 (dua puluh satu) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 84 karyawan bagian produksi KeKe Busana.

Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)
- $\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir
- S_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 \text{Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- St^2 : Variansi skor total
- n : Jumlah Populasi
- $\sum X$: Jumlah data X
- $\sum X^2$: Jumlah Kuadrat data X

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 12,77. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 66,48 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,865.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi.

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan senang seseorang terhadap pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert. Perasaan senang terhadap pekerjaannya dilihat dari pekerjaan itu sendiri, promosi, pengawasan, gaji, dan rekan kerjanya.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No.	Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Pekerjaan sendiri itu	- Pekerjaan yang menarik	1, 11	21	1, 10	19
		- Pekerjaan yang menantang	2, 12	22*	2, 11	-
2.	Gaji	- Gaji yang adil	13, 28	3	12, 24	3
		- Gaji yang pantas	5, 23	15	5, 20	14
3.	Promosi	- Kesempatan maju melalui pendidikan dan pelatihan	4	14, 24	4	13, 21
		- Kesempatan maju melalui prestasi	7, 16, 26	-	7, 15, 23	-
4.	Pengawasan/Supervisi	- Memberikan bantuan teknis	6, 25	17	6, 22	16
		- Memberikan dorongan perilaku	9, 19, 30	-	8, 18, 26	-
5	Rekan Kerja	- Memberikan dukungan sosial	10	20*, 27*	9	-
		- Bersedia memberikan bantuan	8*	18, 29	-	17, 25
	Jumlah		19	11	18	8

*) : butir pernyataan yang di drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif

jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif	Item Positif	Item Negatif
1.	SS :Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen-instrumen berbentuk skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel III. 3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstraknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah karyawan di KeKe Busana sebanyak 30 responden.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi

product moment (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Analisis diukur terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 4 (empat) butir pernyataan yang drop dari 30 (tiga puluh) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 84 karyawan bagian produksi KeKe Busana.

Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir
 S_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 \text{Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- St^2 : Variansi skor total
 n : Jumlah Populasi
 $\sum X$: Jumlah data X
 $\sum X^2$: Jumlah Kuadrat data X

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 22,38. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 187,099 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,917.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*.³

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

³Damodar N. Gujarati, *Basic Econometrics*, (Mc Graw Hill, USA, 2003), p. 23

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi $<0,05$.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya regresi tidak linear
- 2) H_a : artinya regresi linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu :

- 1) Jika signifikansi $<0,05$ artinya tolak H_0 maka regresi linear.
- 2) Jika signifikansi $>0,05$ artinya terima H_0 maka regresi tidak linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model

regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai $Tolerance < 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $Tolerance > 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model

regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas⁴. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Spermán rho dan uji Glejser. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heterokedastisitas)

Kriteria pengujian dengan Uji Statistik yaitu ;

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel Terikat
 X_1, X_2 : Variabel Bebas
 a : Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b_1, b_2 : Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

⁴ *Ibid*, h.84

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen⁵. Hipotesis penelitiannya :

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya H_0 : tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya H_0 : terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

$$1) F_{hitung} \leq F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima}$$

$$2) F_{hitung} > F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak}$$

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁶. Hipotesis penelitiannya berupa :

$$1) H_0 : b_1 \leq 0, \text{ artinya tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.}$$

⁵*Ibid*, h.61

⁶*Ibid*, h.67

$H_a : b_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen⁷.

⁷ *Ibid*, h. 66